

PENDAMPINGAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS PLATFORM DIGITAL PADA GURU-GURU DI SDN 107398 SEI ROTAN DAN SDN 104239 LENGAU SEPRANG

Nurmayani¹, Halimatussakdiah², Rani Marisanta³, Waliyul Maulana Siregar⁴

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Medan^{1,2,3,4}

Surel: nurmayani111161@gmail.com

***Abstract:** Mentoring in lesson planning using digital platforms plays a crucial role in improving the quality of education, particularly by supporting teachers in integrating technology into the learning process. This study aims to enhance teachers' pedagogical competence in designing digital-based lesson plans. The research method consists of four main stages: preparation, implementation, monitoring and evaluation, and follow-up. The study population includes teachers from SDN 107398 Sei Rotan and SDN 104239 Lengau Seprang, with a sample of 25 teachers. Data were collected through observations, interviews, and document analysis before and after the mentoring program. The results indicate a significant improvement in teachers' abilities, with lesson planning scores increasing from 51% to 82%. Teachers have become more proficient in integrating technology into the teaching process, utilizing platforms such as Canva, Kahoot, and Wordwall to create more interactive learning experiences. Thus, the digital-based mentoring program has proven effective in enhancing teachers' professional competence, motivating them to continue innovating, and encouraging the adoption of more creative and dynamic teaching strategies.*

***Keyword:** Mentoring; Lesson Planning; Teachers; Digital Platform.*

Abstrak: Pendampingan dalam perencanaan pembelajaran berbasis platform digital memiliki peran krusial dalam meningkatkan kualitas pendidikan, terutama dalam membantu guru mengadaptasi teknologi dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam merancang pembelajaran berbasis digital. Metode yang digunakan mencakup empat tahapan utama: persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, serta tindak lanjut. Populasi penelitian meliputi guru di SDN 107398 Sei Rotan dan SDN 104239 Lengau Seprang, dengan sampel sebanyak 25 guru. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, serta analisis dokumen sebelum dan sesudah pendampingan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan guru, dengan hasil perencanaan pembelajaran meningkat dari 51% menjadi 82%. Guru menjadi lebih terampil dalam mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran, seperti penggunaan Canva, Kahoot, dan Wordwall untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif. Dengan demikian program pendampingan berbasis digital terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi profesional guru, memotivasi mereka untuk terus berinovasi, serta mendorong penerapan strategi pembelajaran yang lebih kreatif dan dinamis.

Kata Kunci: Pendampingan; Perencanaan Pembelajaran; Guru; Platform Digital.

PENDAHULUAN

Keberhasilan dari suatu kegiatan sangat ditentukan oleh perencanaannya, apabila perencanaan suatu kegiatan dirancang dengan baik, maka kegiatan akan lebih mudah dilaksanakan, terarah serta terkendali, demikian pula halnya dalam proses pembelajaran, agar pelaksanaan pembelajaran terlaksana dengan baik maka diperlukan perencanaan pembelajaran yang baik (Maulida, 2024). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, merencanakan pembelajaran merupakan salah satu tugas seorang guru diantaranya: merencanakan, melaksanakan dan menilai pembelajaran. Guru sebagai fasilitator pembelajaran dituntut untuk dapat merancang pembelajaran yang sistematis, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Dampak positif pada guru dalam menjalani perubahan paradigma pembelajaran dilihat dari meningkatkan kemauan untuk merubah pendekatan pembelajaran yang disesuaikan kondisi (Sidik, 2024). Guru menjadi peran sentral dalam perkembangan teknologi yang dapat memberikan dampak pada prestasi siswa dalam konsep pendidikan yang dinamis (Umar, 2022). Perencanaan pembelajaran berperan sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran agar lebih terarah dan berjalan efektif. Rancangan pembelajaran memberikan manfaat keefektifan pembelajaran serta merancang pembelajaran yang aktif (Kurniawan *et al.*, 2024).

Perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian adalah komponen utama pembelajaran. Pada zaman sekarang terjadi perubahan paradigma di mana kemampuan belajar harus sesuai dengan pembelajaran modern yang menekankan

pada berbagai nilai yang sesuai dengan rujukan pemerintah (Maisaroh *et al.*, 2024). Kebermanfaatan pembelajaran bagi guru dirasakan dengan pengembangan guru sasaran pada keterampilan, pelaksanaan, serta evaluasi dalam pembelajaran (Sofia *et al.*, 2023). Perencanaan pembelajaran yang mengarah pada proses yang tepat sesuai dengan pembelajaran perlu dilakukan agar dalam mengajar inovatif dan sesuai dengan target belajar (Putrianiingsih *et al.*, 2021). Proses pembelajaran akan efektif manakala memanfaatkan berbagai sarana dan prasarana yang tersedia termasuk memanfaatkan berbagai sumber belajar. Seiring dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, maka semakin banyak pula sarana dan prasarana yang bisa digunakan seorang guru sebagai media pembelajaran (Pradika *et al.*, 2024). Untuk itu, perlu perencanaan yang matang bagaimana memanfaatkannya untuk keperluan pencapaian tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien (Rosmana *et al.*, 2024).

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara proses pembelajaran yang dirancang dengan pembelajaran yang tidak dirancang, perencanaan pembelajaran dapat meningkatkan aspek pembelajaran (Profile, 2024).

Perencanaan pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dilakukan dengan tepat, namun kenyataan yang terjadi saat melakukan observasi di sekolah mitra SDN 107398 Sei Rotan dan SDN 104239 Lengau Seprang, ditemukan beberapa permasalahan yang dialami guru-guru di SD tersebut diantaranya yaitu: 1) Guru-guru masih menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran di kelas, 2) Guru-guru SD belum menyusun perangkat

pembelajaran (modul ajar, bahan ajar, media pembelajaran, dan instrumen penilaian) yang inovatif, yang digunakan guru selama ini perangkat pembelajaran yang sudah lama tanpa diperbaharui, 3) Guru-guru kesulitan memanfaatkan teknologi digital, 4) Kurangnya penguasaan guru terhadap penggunaan platform digital.

Berdasarkan permasalahan diatas, adapun solusi yang ditawarkan yaitu pendampingan perencanaan pembelajaran berbasis platform digital. Pengabdian ini penting karena diperlukan perangkat pembelajaran berbasis multimedia yang berkualitas dan menumbuhkembangkan pembelajaran (Hasudungan, 2022). Pendampingan dapat meningkatnya keterampilan pendidik dalam menghadapi tantangan global dan pemahaman yang baik tentang model-model praktik yang sesuai dengan kebutuhan (Abidah *et al.*, 2022). Perencanaan pembelajaran dapat diwujudkan dengan adanya penerapan platform digital. Dalam penerapan perencanaan pembelajaran, keberadaan teknologi menjadi faktor krusial untuk mendukung proses pembelajaran yang interaktif dan kolaboratif (Subroto *et al.*, 2023).

Penggunaan platform digital memberikan perhatian besar pada keterampilan ini untuk memastikan siswa siap menghadapi tantangan zaman. Di tingkat internasional, pengembangan model pembelajaran yang inovatif dan adaptif telah menjadi fokus utama dalam pendidikan berbasis teknologi (Halimatussakhiah *et al.*, 2021). Pentingnya penguatan infrastruktur dan aksesibilitas pendidikan di seluruh wilayah Indonesia harus menjadi prioritas agar semua siswa memiliki kesempatan belajar yang setara (Anwar, 2022). Pendampingan perencanaan

pembelajaran berbasis platform digital dapat membantu mengatasi kesenjangan ini melalui pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran jarak jauh dan kolaborasi lintas daerah, sehingga pendidikan dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat (Dwi, 2023). Penelitian menunjukkan penerapan platform digital mendukung pembelajaran berbasis proyek, kolaborasi siswa, dan pengembangan keterampilan.

Penggunaan platform digital dalam pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan digital siswa (Suyuti *et al.*, 2023). Penerapan platform digital ini memberikan siswa keterampilan yang diperlukan untuk berkembang dalam dunia yang semakin dipengaruhi oleh teknologi, sehingga membantu mereka mempersiapkan diri menghadapi tantangan di era digital (Siagian, 2024). Platform digital yang dimanfaatkan yaitu: *Canva, Kahoot, Mentimeter, wordwall, quiz, YouTube* dll. Dalam konteks tersebut, pendampingan ini dapat menjadi solusi inovatif. Tanpa adanya pendampingan dan pelatihan yang memadai, guru mungkin merasa kesulitan untuk mengintegrasikan teknologi ini ke dalam pembelajaran (Widyaningrum *et al.*, 2024). Hal ini dapat mengakibatkan pembelajaran menjadi monoton, kurang menarik, dan tidak efektif dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

Oleh karena itu, pendampingan guru dalam memanfaatkan platform digital sangat penting untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Pendampingan guru bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam merancang dan menggunakan platform digital dalam pembelajaran (Cahya *et al.*, 2023). Kegiatan ini mencakup pelatihan dalam membuat modul ajar, bahan ajar, media pembelajaran, instrumen

penilaian, pengenalan perangkat digital, serta penerapan platform digital dalam pengajaran sehari-hari (Pusmendik, 2022).

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pendampingan ini dirancang dalam empat tahapan. Tahap pertama adalah **persiapan**, di mana dilakukan identifikasi kebutuhan guru dan sekolah mitra, serta penyusunan modul pelatihan berbasis platform digital. Dalam tahap ini, tim pengabdian juga melakukan survei awal terhadap tingkat pemahaman guru mengenai penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Tahap kedua adalah **pelaksanaan**, yang mencakup sosialisasi dan pelatihan intensif. Guru-guru dilatih dalam penggunaan berbagai platform digital seperti Canva untuk desain materi pembelajaran, Kahoot dan Mentimeter untuk membuat kuis interaktif, serta Wordwall dan YouTube sebagai sumber belajar tambahan. Pelatihan ini dilakukan secara bertahap dan melibatkan simulasi langsung dalam penyusunan perangkat pembelajaran. Tahap ketiga adalah **monitoring dan evaluasi**, di mana efektivitas pendampingan diukur melalui wawancara mendalam dan penyebaran angket kepada guru serta siswa.

Evaluasi dilakukan dengan membandingkan perangkat pembelajaran sebelum dan sesudah pendampingan serta mengamati perubahan dalam metode pengajaran

yang diterapkan oleh guru. Tahap terakhir adalah **tindak lanjut**, yang bertujuan untuk memastikan keberlanjutan penerapan teknologi digital dalam pembelajaran. Pada tahap ini, guru-guru didorong untuk terus menggunakan platform digital yang telah mereka pelajari dan diberikan akses ke forum diskusi serta materi tambahan untuk pengembangan lebih lanjut. Selain itu, dilakukan sesi refleksi bersama guna mengidentifikasi tantangan yang masih dihadapi serta mencari solusi bersama.

Metode ini dipilih untuk memahami bagaimana proses pendampingan dapat memberikan dampak terhadap peningkatan kompetensi guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran berbasis digital. Data dikumpulkan melalui observasi langsung di lapangan, wawancara dengan guru, serta analisis dokumen terkait perencanaan pembelajaran sebelum dan sesudah pendampingan. Metode dalam penelitian ini memungkinkan analisis yang lebih mendalam terhadap efektivitas pendampingan, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti perubahan keterampilan guru, peningkatan minat siswa, serta kendala yang dihadapi selama proses implementasi (Afriani, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SDN 107398 Sei Rotan dan SDN 104239 Lengau Seprang, ditemukan beberapa kendala dalam implementasi perencanaan pembelajaran.

Guru-guru masih cenderung menggunakan metode konvensional dan kurang memanfaatkan inovasi dalam menyusun perangkat pembelajaran. Selain itu, mereka juga mengalami kesulitan dalam mengoperasikan platform digital untuk mendukung perencanaan pembelajaran yang lebih efektif. Kegiatan pengabdian diikuti oleh 25 orang guru dari dua sekolah mitra, yaitu SDN 107398 Sei Rotan dan SDN 104239 Lengau Seprang. Strategi pemberdayaan yang telah dilakukan meliputi beberapa kegiatan. Pertama, melakukan observasi kepada mitra dengan terjun langsung pada mitra untuk mengetahui karakteristik mitra secara menyeluruh. Kedua, menyusun rencana aksi dan menganalisis segala kebutuhan yang diperlukan secara bersama-sama.

Ketiga, melaksanakan pemberdayaan melalui kegiatan pendampingan penyusunan perencanaan pembelajaran berbasis platform digital. Kegiatan pendampingan untuk menyusun rencana pembelajaran berbasis platform digital di SDN 107398 Sei Rotan dan SDN 104239 Lengau Seprang difokuskan pada pemberian materi terkait tahapan-tahapan dalam penyusunan rencana pembelajaran berbasis platform digital. Pembinaan dan pemberdayaan guru tidak berhenti pada sesi pemberian materi dan diskusi, selanjutnya ada sesi pendampingan dalam penyusunan perencanaan pembelajaran. Para guru dibimbing dalam penyusunan perencanaan pembelajaran berbasis platform digital. Selain itu, para guru diberi kesempatan bimbingan dan konsultasi penerapan perencanaan pembelajaran berbasis platform digital.

Tahap evaluasi dalam kegiatan pendampingan penyusunan perencanaan pembelajaran berbasis platform digital di

SDN 107398 Sei Rotan dan SDN 104239 Lengau Seprang menggunakan uji pre-test dan post test untuk mengetahui peningkatan kemampuan mitra terkait kegiatan pendampingan yang telah dilakukan. Hasil pre-test dan post-test kegiatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

No	Aspek	Sebelum	Sesudah
1	Pemanfaatan platform digital	65%	80%
2	Penggunaan platform digital dalam penyusunan perencanaan pembelajaran	55%	82%
3	Perancangan evaluasi berbasis platform digital	40%	86%
4	Kreativitas dalam mengembangkan media ajar	45%	80%
5	Integrasi platform digital dalam pembelajaran	50%	82%
Rata-rata		51%	82%

Dari hasil penelitian ini diperoleh adanya peningkatan kemampuan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran berbasis platform digital yang semula 51% meningkat menjadi 82%.

Pembahasan

Sebelum dilakukan pendampingan, guru-guru di SDN 107398 Sei Rotan dan SDN 104239 Lengau Seprang masih menggunakan metode pembelajaran konvensional yang kurang memanfaatkan teknologi. Perangkat pembelajaran yang digunakan pun belum diperbarui dan kurang

inovatif, sehingga pembelajaran yang diberikan kepada siswa cenderung monoton. Selain itu, guru mengalami kesulitan dalam mengoperasikan teknologi digital untuk mendukung perencanaan pembelajaran. Mereka belum terbiasa menggunakan platform digital seperti Canva, Kahoot, atau Wordwall dalam menyusun bahan ajar dan evaluasi pembelajaran.

Setelah dilakukan pendampingan, terjadi perubahan yang cukup signifikan dalam pemanfaatan teknologi untuk perencanaan pembelajaran. Guru mulai memanfaatkan Canva untuk membuat materi ajar yang lebih menarik dan interaktif. YouTube dijadikan sebagai sumber referensi tambahan untuk memperkaya pembelajaran berbasis video. Selain itu, Kahoot dan Mentimeter digunakan untuk membuat kuis interaktif yang meningkatkan keterlibatan siswa, sementara Wordwall dimanfaatkan dalam penyusunan latihan soal dan permainan edukatif. Pendampingan ini juga berdampak pada peningkatan pemahaman guru terhadap teknologi digital. Hasil pre-test menunjukkan bahwa pemahaman mereka terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran masih rendah dengan rata-rata skor 51%. Setelah mengikuti pendampingan, skor meningkat menjadi 82%, menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan mereka.

Berdasarkan hasil temuan tersebut, pendampingan perencanaan pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan, sejalan dengan hasil penelitian Umam, (2022) bahwa pada perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru, terlihat ada peningkatan sebesar 6,8% dan 15,9%. Hal serupa juga

diungkapkan oleh Kholifah dan Rahma, (2024) bahwa implementasi perencanaan pembelajaran akan membuat empat kompetensi guru (kepribadian, social, pedagogic, dan professional) berjalan dengan baik, sehingga membuat pelaksanaan pembelajaran akan berjalan baik pula.

Proses pendampingan memberikan manfaat bagi guru, yaitu dapat meningkatkan pemahaman guru, menumbuhkan motivasi guru, serta dapat meningkatkan kinerja guru melalui peningkatan profesionalisme guru (Jainiyah *et al.*, 2023). Secara keseluruhan disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil sebelum dan sesudah pelaksanaan pendampingan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam penyusunan perencanaan pembelajaran berbasis platform digital. Hal ini sesuai dengan penelitian Halimatussakdiah, (2023) menyatakan bahwa proses pelatihan memberikan manfaat bagi guru karena meningkatkan pemahaman guru, merangsang motivasi guru, dan meningkatkan kinerja madrasah melalui peningkatan profesionalisme guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pendampingan perencanaan pembelajaran berbasis platform digital berhasil meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran. Peningkatan skor hasil pre-test dan post-test dari 51% menjadi 82% menunjukkan bahwa guru semakin mampu mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi dalam perencanaan pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan pedagogik

dan profesionalisme guru. Guru yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam menggunakan platform digital kini lebih percaya diri dalam memanfaatkan Canva, Kahoot, Wordwall, dan YouTube sebagai media pembelajaran. Selain itu, pendampingan ini juga mendorong peningkatan motivasi guru untuk terus mengembangkan metode pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. Dengan demikian, pendampingan berbasis teknologi terbukti menjadi solusi yang efektif dalam meningkatkan kualitas perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur, kami mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Medan atas dukungan dan bantuan dana yang diberikan sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik. Dukungan yang diberikan sangat berarti dalam mendukung kelancaran penelitian serta pencapaian hasil yang optimal.

Kami juga menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada SDN 107398 Sei Rotan dan SDN 104239 Lengau Seprang sebagai sekolah mitra yang telah memberikan kesempatan, fasilitas, serta kerjasama yang luar biasa selama pelaksanaan penelitian ini. Tak lupa, kami mengucapkan terima kasih kepada para guru, siswa, serta seluruh pihak yang telah berpartisipasi dan memberikan kontribusi dalam penelitian ini.

Terakhir, kami berterima kasih kepada tim pengabdian, kolega, serta semua pihak yang telah memberikan dukungan, saran, dan masukan yang sangat berharga dalam proses penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat

bagi dunia pendidikan serta perkembangan ilmu pengetahuan. Terima kasih.

DAFTAR RUJUKAN

- Abidah, Abidah, Aklima Aklima, and Abdul Razak. 2022. "Tantangan Guru Sekolah Dasar Dalam Menghadapi Era Society 5.0." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7(2c): 769–76.
- Afriani, and Adi Saleh. 2022. "Pendampingan Model Pembelajaran Inovatif Di Sekolah Dasar Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue." *Kawanad : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 1(1): 1–10.
- Anisa Amalia Maisaroh, and Sri Untari. 2024. "Transformasi Pendidikan Karakter Melalui Kebijakan Di Indonesia Menuju Generasi Emas 2045." *Jurnal Kebijakan Pemerintahan* 7(47): 18–30.
- Anwar, Muhammad Saiful. 2022. "Ketimpangan Aksesibilitas Pendidikan Dalam Perpektif Pendidikan Multikultural." *Foundasia* 13(1): 1–15.
- Cahya, Uci Dwi et al. 2023. Penerbit Yayasan Kita Menulis *Inovasi Pembelajaran Berbasis Digital Abad 21*.
- Dwi, s, T. 2023. "Jurdar : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Jurdar : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat." *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(8): 873–79.
- Halimatussakdiah, S S, and N E W Sumarwati. 2021. "Application of Audio-Visual Media to Improve Writing Skills and Learning Activities of Elementary School Students Victims in the Mount Sinabung Disaster, North Sumatra." *Journal of Hunan*

- University ...* 48(7): 244–55.
<http://jonuns.com/index.php/journal/article/view/638>.
- Halimatussakdiah, Sarwiji Suwandi, Sumarwati, and Nugraheni Eko Wardhani. 2023. "Utilization of Literacy Workshop to Improve Reading Ability of Elementary School Students." *International Journal of Instruction* 16(1): 897–918.
- Hasudungan, Rofilde, and Rudiman Rudiman. 2022. "Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Pada Guru SMK Muhammadiyah 3 Samarinda." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming* 5(2): 345–50.
- Jainiyah, Jainiyah, Fuad Fahrudin, Ismiasih Ismiasih, and Mariyah Ulfah. 2023. "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Multidisiplin Indonesia* 2(6): 1304–9.
- Kholifah, Syahara Putri, and Yasinta Rahma. 2024. "Proses Pengembangan Perencanaan Pembelajaran Yang Efektif Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik ." *Karimah Tauhid* 3(6 SE-Articles): 6334–51.
<https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/13447>.
- Kurniawan, Dika, Arinal Husna, Mutiara Putri Febrianti Nurlala, and Muhammad Novan Zulfahmi. 2024. "Analisis Pengalaman Belajar Siswa Melalui Penerapan Pendekatan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Dan Menyenangkan." *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar* 3(1): 27–35.
- Maulida, Siti. 2024. "Perencanaan Pembelajaran: Pengertian, Fungsi Dan Tujuan." *OJS, Karimah Tauhid* 3: 6014–23.
- Profile, S E E. 2024. "Effect of Lesson Planning on Academic Performance: Evidence from the Elementary Level Classroom." *Pakistan Social Sciences Review* 8(I).
- Pusmendik. 2022. "Buku Saku Penyusunan Perangkat Ajar: Modul Ajar." *Platform Merdeka Belajar*: 21.
- Putrianingsih, Sri, Ali Muchasan, and M. Syarif. 2021. "Peran Perencanaan Pembelajaran Terhadap Kualitas Pengajaran." *Inovatif* 7(1): 206–31.
<http://jurnal.iaih.ac.id/index.php/inovatif/article/view/211/120>.
- Rosmana, Primanita Sholihah et al. 2024. "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Perencanaan Pembelajaran Guru Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8(1): 3048–54.
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/12840/9856>.
- Siagian, Irwan. 2024. "Penggunaan Teknologi Dalam Dunia Pendidikan Tanpa Menghilangkan Nilai- Nilai Sosial." 07(01): 2554–68.
- Sidik, Muhammad. 2024. "Dampak Perubahan Sikap Dan Metode Pembelajaran Guru Terhadap Kinerja Siswa Abstrak." 9(2): 107–14.
- Sofia, Indri et al. 2023. "Kompetensi Guru Dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran." *EDUCATIVO: Jurnal Pendidikan* 2(1): 183–88.
- Subroto, Desty Endrawati, Supriandi, Rio Wirawan, and Arief Yanto Rukmana. 2023. "Implementasi Teknologi Dalam Pembelajaran Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang Bagi Dunia Pendidikan Di Indonesia." *Jurnal Pendidikan West Science* 1(07): 473–80.

- Suyuti, Suyuti et al. 2023. "Analisis Efektivitas Penggunaan Teknologi Dalam Pendidikan Terhadap Peningkatan Hasil Belajar." *Journal on Education* 6(1): 1–11.
- Umam, Nanang Khoirul, and Anantama Dewantoro. 2022. "Pendampingan Perencanaan Pembelajaran Bagi Sekolah Penggerak Di SD Muhammadiyah 1 Menganti." *Kontribusi: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 3(1): 30–35.
- Umar. 2022. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup *Komunikasi Pembelajaran Di Era Digital*.
- Utama Pradika, Komang I., I Wayan Sustra, and Suma Ketut. 2024. "Media Video Pembelajaran Berbasis POWTOON Pada Materi Rangkaian Listrik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 7(1): 148–59.
- Widyaningrum, Retno, Diana Ariani, Muhammad Japar, and Sofian Rizal. 2024. "Personalisasi Belajar Guru SD Pada Buku Berjudul Media Sederhana Dalam Pembelajaran." *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 7(2): 068.